

INTISARI

KUSUMA, PI. 2017. UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL, FRAKSI *n*-HEKSAN, FRAKSI ETIL ASETAT, DAN FRAKSI AIR DARI DAUN ASHITABA (*Angelica keiskei* (Miq.)Koidz) TERHADAP *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman ashitaba merupakan tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional. Daun ashitaba mengandung alkaloid, flavonoid, tanin dan saponin yang mempunyai aktivitas sebagai antibakteri. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas fraksi *n*-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak etanol daun ashitaba sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96% dilanjutkan dengan pelarut *n*-heksan, etil asetat dan air. Percobaan dilakukan menggunakan metode difusi dengan konsentrasi 40%, 30%, 20% dan metode dilusi dengan konsentrasi 40%; 20%; 10%; 5%; 2,5%; 1,25%; 0,625%; 0,313%; 0,156%; 0,078%.

Hasil uji metode difusi menunjukkan fraksi etil asetat memiliki daya hambat paling besar terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 yaitu 20,5 mm. Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) fraksi etil asetat yang dapat membunuh *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 adalah konsentrasi 10% dengan menggunakan metode dilusi.

Kata kunci : Daun ashitaba (*Angelica keiskei* (Miq.)Koidz), fraksi, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, antibakteri.

ABSTRACT

KUSUMA, PI. 2017. ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST ETHANOLIC EXTRACT, FRACTION n-HEXANE, FRACTION ETHYL ACETATE, AND FRACTION WATER ASHITABA LEAVES(*Angelica keiskei* (Miq.)Koidz) AGAINST BACTERIA *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. UNDERGRADUATE THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.

Ashitaba plant was used as a traditional drug. Ashitaba leaves contained chemical compounds such as alkaloid, flavonoid, tannin and saponin which had antibacterial activity. The purpose of this study was to determine the activity of *n*-hexane, ethyl acetate, and water fraction from ethanolic extract of ashitaba leaves against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

The extraction was done with 96% ethanol by maceration method and fractionation with *n*-hexane, ethyl acetate, and water. The test was done using the diffusion method with concentrations of 40%; 20%; 10%; 5%; 2.5%; 1.25%; 0.625%; 0.313%; 0.156%; 0.078%.

The results showed that the diffusion method of ethyl acetate fraction had the biggest inhibition against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, which is 20.5 mm. The Minimum Bactericidal Concentration (MBC) of ethyl acetate that killed *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 was a concentration of 10% using the dilution method.

Keyword : Ashitaba leaves, *Angelica keiskei* (Miq.)Koidz, fraction, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, antibacterial.